

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agrowisata merupakan tempat wisata yang memanfaatkan keindahan alam dengan menambahkan konsep edukasi yang akan memberikan wawasan baru kepada setiap pengunjung. Objek terpenting dari konsep agrowisata adalah alam, pertanian, teknologi dan ilmu pengolahan sistem pertanian. Banyak potensi alam yang belum dikembangkan secara optimal. Obyek agrowisata harus mencerminkan pola pertanian Indonesia baik tradisional ataupun modern guna memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Berbagai jenis kegiatan pariwisata dapat diadakan di lokasi atau di sekitar lokasi yang memiliki potensi sumber daya pertanian dan kebudayaan setempat. Aktivitas agrowisata diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi para pengunjung sehingga dapat mengurangi kejenuhan dari rutinitas sehari-hari. Melalui kegiatan agrowisata para pengunjung dapat berperan aktif dalam berbagai proses di kawasan perkebunan.

Zaman sekarang kegiatan wisata dapat dilakukan dimana saja, namun kegiatan wisata yang berhubungan dengan alam adalah suatu lokasi wisata yang banyak diminati oleh banyak orang. Terlebih lagi agrowisata mulai dilirik oleh berbagai kalangan wisatawan, karena agrowisata sendiri mempunyai nilai tambah bagi lahan pertanian melalui jasa wisata dan pemasaran produk pertanian yang lebih baik. Agrowisata sendiri didefinisikan sebagai suatu bentuk pariwisata yang memanfaatkan budaya petani sebagai daya tarik wisata. Avenzora (2013). Aktivitas agrowisata itu sendiri diharapkan dapat memberikan kepuasan para pengunjung untuk dapat me-*refresh* diri dari kejenuhan rutinitas sehari-hari.

Seiring berjalannya waktu Agrowisata semakin menjamur dan banyak diminati oleh banyak orang, disisi lain juga komoditas kopi sedang naik daun dan bertambahnya penikmat serta penyuka kopi, mulai dari kalangan remaja sampai lansia. Kabupaten Kerinci adalah salah satu kawasan yang mempunyai produk kopi yang terkenal bagus dan baik, contohnya adalah rasa. Rasa dari kopi kerinci itu sendiri sangat khas, ada yang berkata bahwa kopi kerinci mempunyai rasa dari 4 sampai 5 varian rasa, dan memang cita rasanya lebih *fruity*. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan agar berkunjung untuk mengetahui cara pembibitan, panen, hingga pasca panen.

Kabupaten Kerinci adalah kawasan yang memiliki potensi pariwisata dalam bidang agrowisata karena mempunyai lahan perkebunan yang sangat luas. Agrowisata berbasis kebun kopi tersebut merupakan terobosan baru dalam dunia pariwisata pertanian sehingga diharapkan inovasi agrowisata kopi di Kabupaten Kerinci menjadi stimulus bagi petani kopi lainnya. Potensi sumber daya lahan perkebunan kopi di Kabupaten Kerinci adalah kopi yang sudah dikirim ke berbagai daerah baik dalam maupun luar. Kopi dari Kabupaten Kerinci cukup dikenal di seluruh Indonesia terutama di Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBB.



B. Tujuan

Kegiatan praktikum lapangan tersebut memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi sumberdaya, daya tarik serta potensi wisata di lokasi praktikum guna merencanakan agrowisata kopi.
2. Mengidentifikasi karakteristik dan persepsi masyarakat sekitar lokasi praktikum mengenai Perencanaan Agrowisata Kopi.
3. Mengidentifikasi karakteristik dan persepsi pengelola kawasan mengenai Perencanaan Agrowisata Kopi.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung mengenai upaya Perencanaan Agrowisata Kopi.
5. Merancang program agrowisata kopi yang terdapat di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
6. Membuat media promosi ekowisata berupa *visioal* dan *audio visual* tentang Perencanaan agrowisata kopi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Manfaat

Perencanaan agrowisata kopi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut yaitu:

1. Memperoleh data mengenai potensi, daya tarik, serta sumberdaya untuk dijadikan objek pada kegiatan agrowisata kopi.
2. Sebagai saran serta masukan untuk pengelola guna melaksanakan kegiatan agrowisata kopi.
3. Membangun kesadaran masyarakat untuk melestarikan potensi wisata, baik alam maupun budaya yang terdapat di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
4. Meningkatkan pendapatan serta adanya pengelolaan pengunjung di daerah tersebut.
5. Dapat merencanakan program agrowisata kopi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
6. Sebagai media untuk memperkenalkan agrowisata kopi Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

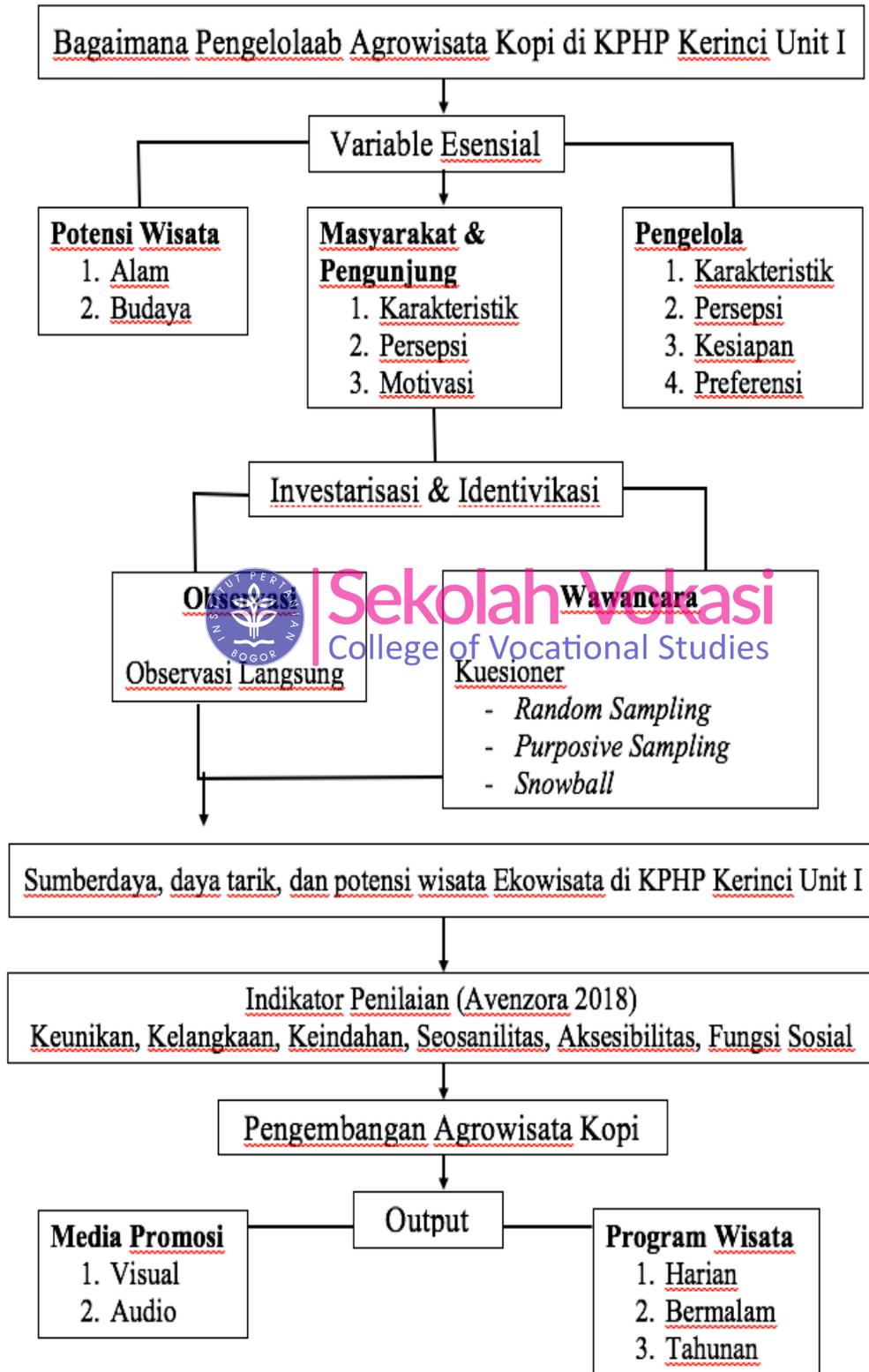
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

D. Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.